

LAPORAN PERANCANGAN

**PERANCANGAN EVENT MURAL SEBAGAI MEDIA
ASPIRASI POSITIF SUPORTER MUDA PSIS**



TIRTASYAH JELANG RAMADHAN

21.L1.0076

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

LAPORAN PERANCANGAN
PERANCANGAN EVENT MURAL SEBAGAI MEDIA
ASPIRASI POSITIF SUPORTER MUDA PSIS

Diajukan dalam Rangka Memenuhi

Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Desain



TIRTASYAH JELANG RAMADHAN

21.L1.0076

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2025

ABSTRAK

Pada era sekarang mural menjadi medium seni yang relevan dan efektif untuk menyampaikan suatu pesan secara visual. Mural sendiri memiliki daya-gerak yang ampuh selama masih terus diproduksi oleh para pelakunya. Tujuannya tak terbatas, mulai dari kepuasan estetis pribadi, kampanye suatu kepentingan, hingga menyuarakan kritik. Akhir-akhir ini, salah satu elemen yang paling sering beririsan dengan mural adalah, sepak bola dan suporter. Koneksi ketiga elemen ini sangat kuat dan melekat, bagaimana tidak? akan aneh ketika melihat suatu kompleks stadion suatu tim sepak bola yang tidak ada muralnya. Salah satu yang melekat dan ikonik adalah Stadion Utama Jati Diri Semarang yang menjadi markas tim kebanggaan warga Kota Semarang yaitu, PSIS Semarang. Mural bertuliskan “SEMANGAT INI UNTUKMU” pernah terpampang pada dinding tribun selatan Stadion Utama Jati Diri Semarang. Tujuan dan fungsinya jelas untuk membakar semangat para pemain ‘Laskar Mahesa Jenar’. Namun, saat ini PSIS Semarang sedang dalam tren dan kondisi yang buruk, turun ke kasta kedua dalam piramida kompetisi sepak bola di Indonesia bukanlah suatu hal yang diharapkan oleh seluruh pihak, dan salah satu elemen yang paling aktif dan masif dalam menyampaikan suaranya adalah suporter. Berdasarkan kondisi tersebut, para suporter protes serta melakukan demo terhadap manajemen PSIS yang dianggap tidak becus menangani tim dengan salah satu cara, yakni mencoret-coret dinding Kota dengan kata yang tidak senonoh yang justru malah terkesan merusak estetika dinding Kota, dan pesan tidak tersampaikan dengan elegan. Oleh karena itu, mural dapat mengambil peran atas kasus yang terjadi, *event* mural yang terancang dapat menjadi solusi dan medium yang paling efisien atas kejadian tersebut, karena sifat mural yang *to the point* dan *direct* kepada target sasarannya. Praktis, perancangan *event* mural ini akan dilaksanakan pada area Kompleks Stadion Utama Jati Diri Semarang.

Kata Kunci: Sepak bola, Mural, Suporter, PSIS Semarang, *Event*, Eksibisi, Laskar Mahesa Jenar.

Abstract

In today's era, mural have become a relevant and effective art medium for conveying a message visually. Mural themselves have a powerful force as long as they continue to be produced by their creators. Their purposes are limitless, ranging from personal aesthetic satisfaction, to campaigning for a cause, to voicing criticism. Lately, one of the elements most frequently intersected with murals is football and supporter. The connection between these three elements is so strong and ingrained, how could it not be? It would be weird to see a football team's stadium complex without a mural. One of the most iconic and enduring landmarks is Stadion Utama Jati Diri Semarang, home of the city's beloved team, PSIS Semarang. A mural reading "SEMANGAT INI UNTUKMU" was once displayed on the south stand of the Stadion Utama Jati Diri Semarang. It's purpose and function were clearly to ignite the spirit of the 'Laskar Mahesa Jenar' player's. However, PSIS Semarang is currently experiencing a poor trend and condition, relegation to the second tier of Indonesian football competition is not something everyone expected, and one of the most active and massive elements in conveying their voices is the supporters. Based on these conditions, the supporters protested and held a demonstration against the PSIS management who were considered incompetent in handling the team by one way, namely by scribbling on the walls of the City with obscene words which actually seemed to damage the aesthetics of the City walls, and the message was not conveyed elegantly. Therefore, murals can take a role in the case that occurred, a planned mural event can

be the most efficient solution and medium for the incident, because the nature of the mural is to the point and direct to its target audience. Practically, the design of this mural event will be carried out in the area Stadion Utama Jati Diri Semarang Complex.

Keywords: Football, Mural, Supporter, PSIS Semarang, Event, Exhibition, Laskar Mahesa Jenar

